

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai *Implementasi Kurikulum Pendidikan Da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya*, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Kurikulum pendidikan da'i yang digunakan di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi (KTSPT). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tinggi adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu mengembangkannya berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 353 tahun 2004 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tingkat dan Kesepakatan Konferensi Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia (APDI) tahun 2003.
2. Dari hasil diatas dapat di simpulkan implementasi atau pelaksanaan kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya dilakukan sebagaimana pelaksanaan kurikulum di perguruan tinggi yang lain, kemudian di perbanyak dengan praktikum dakwah secara bertahap, seperti pengiriman da'i tahunan, pengisian materi kultum subuh setiap hari dan khutbah jumat.
3. Hasil implementasi kurikulum pendidikan da'i Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya berupa :

- a. Menghasilkan alumni yang memiliki spesifikasi keilmuan dalam bidang Al-Qur'an dan Al-hadits.
 - b. Menghasilkan alumni yang memiliki keilmuan tidak hanya bersifat teoritis tetapi praktis.
 - c. Menghasilkan alumni yang memiliki sikap tawasuth (tengah-tengah dan tidak ekstrim atau kaku) dalam menghadapi suatu masalah keagamaan.
 - d. Menghasilkan kader-kader da'i profesional
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum pendidikan da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya
- a. Faktor-faktor pendukung
 - Adanya ustadz atau dosen yang cekatan dalam setiap bidangnya, dari penjelasan diatas di sebutkan suasana pembelajaran yang diciptakan oleh ustadz seperti suasana menyenangkan, keakraban pergaulan, dan sebagainya.
 - Faktor lingkungan sekitar Ma'had Aly Muhammad Natsir yang mampu memberi dampak positif untuk kegiatan belajar sebagaimana responden berkata : “adanya masjid yang berada di komplek asrama yang mana sekaligus digunakan oleh warga sekitar untuk sholat berjamaah, hal ini menjadikan motivasi bagi kami”

Disamping menjadi motivasi bagi santri sekaligus menjadi media pembelajaran langsung bagi para santri Ma'had Aly

Muhammad Natsir Surabaya, responden berkata : “sebagai latihan bagi kami untuk belajar berpidato langsung di depan jamaah”

- Faktor pendukung yang selanjutnya adalah penerjunan langsung ke daerah sebagai praktikum dakwah tahunan,

b. Faktor-faktor penghambat

- Tingginya kemalasan santri yang perlu perhatian secara khusus dari para ustadz
- Kurangnya respon berupa dukungan dari masyarakat sekitar Ma’had Aly Muhammad Natsir Surabaya
- Belum adanya ustadz pengasu asrama yang siap mengawasi kegiatan santri selama 24jam

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis sampaikan untuk meningkatkan mutu santri Ma’had Aly Muhammad Natsir Surabaya,antara lain adalah :

- Perlu adanya stimulus yang sesuai untuk memberikan motivasi kepada para santri sekaligus untuk menangani kemalasan para santri, seperti diadakannya seminar di daerah yang jauh dari keramaian kota.
- Perlu diadakannya ustad pengasuh ma’had sebagai pengontrol aktivitas para santri.

- Perlu diadakannya silaturahmi dengan warga sekitar lingkungan Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya, hal ini bisa berupa seminar umum mengenai pendidikan, dengan tujuan supaya masyarakat mengetahui mengenai proses pendidikan yang ada.